

ABSTRAK

Hak ekonomis yang melekat pada HKI merupakan sebuah faktor yang penting dalam penggunaan HKI sebagai jaminan utang. Namun dalam praktiknya, penggunaan HKI sebagai jaminan utang masih sangat sedikit digunakan dikarenakan valuasi yang belum jelas dan proses eksekusi yang dilakukan dalam hal debitur wanprestasi. Dalam hal ini kreditur memiliki kekhawatiran berkenaan dengan eksekusi dari HKI yang dijaminan oleh debitur, masalah yang timbul dari hal tersebut adalah berkenaan dengan kemungkinan memonitisasi (menguangkan) dan calon pembeli yang potensial. Untuk itu, perlu dibentuk sebuah pasar khusus yang menjadikan HKI sebagai komoditas utamanya atau yang disebut dengan IP Marketplace untuk memonitasi HKI yang akan dieksekusi dan menemukan calon pembeli HKI tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembebanan HKI serta mengetahui peranan IP Marketplace dalam penggunaan HKI sebagai jaminan utang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yang menggunakan analisis deskriptif, menggunakan sumber data bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedudukan, mekanisme, serta peranan IP Marketplace pembebanan HKI sebagai jaminan utang. Penelitian ini menunjukkan hasil berupa IP Marketplace mempunyai peranan sebagai pembentuk harga HKI dan secondary market dalam pembebanan HKI sebagai jaminan utang.

Kata Kunci : *Intellectual Property Marketplace, HKI, Jaminan Utang*